



JAGA JARAK:
 Siswa mengikuti uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SMPN 2 Jogja, Senin (13/9). Uji coba PTM untuk pelajar SMP dilaksanakan saat PPKM di DIJ turun level menjadi level 3.



RADAR JOGJA FILE

Hati-Hati, Kota Jogja Masih PTM Terbatas

JOGJA, Radar Jogja - Berdasarkan SKB 4 Menteri, pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas bisa dilaksanakan dengan kapasitas 100 persen setiap hari, mulai hari ini (3/1). Namun, Pemkot Jogja tidak akan langsung menerapkannya. Pelaksananya tetap akan dilakukan secara bertahap.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, kebijakan itu sebagai upaya kehati-hatian terhadap munculnya potensi penularan Covid-19 di lingkungan sekolah. Terlebih, dengan kebijakan PTM secara penuh ini juga diperlukan simulasi. Dalam rangka mengetahui kendala atau kekurangan terutama dalam penerapan prosesnya.

"Iya (sudah mulai PTM kapasitas 100 persen) tapi kami tidak akan langsung melakukan secara *full*, tetap kami lakukan bertahap dulu.

Maksimal sekitar 70 persen," katanya belum lama ini.

HP menjelaskan upaya pelaksanaan PTM secara bertahap ini agar para guru juga bisa beradaptasi dengan kondisi baru yaitu jumlah siswa lebih banyak yang masuk sekolah daripada sebelumnya. Sebab, PTM pada semester pertama 2021/2022 lalu menerapkan dengan kapasitas maksimal 50 persen siswa dan jam pelajaran terbatas selama dua jam di sekolah. "Sekarang ini jam pelajaran sudah ditambah menjadi enam jam pelajaran. Maka perlu penyesuaian lagi," ujarnya.

Dengan demikian, memulai semester dua ini penerapan PTM akan dilaksanakan dengan kapasitas maksimal 70 persen dulu. Seiring nanti akan dievaluasi dan baru ditambah menjadi 100 persen manakala sekolah sudah dinyatakan siap. "Mungkin

baru akan dimaksimalkan hingga 100 persen setelah beberapa pekan atau bahkan bulan. Kami akan lihat perkembangannya," jelasnya.

Dengan demikian, sekolah diminta memastikan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung penerapan proses. Seperti jumlah *hand sanitizer* maupun kesiapan Satgas di sekolah. Pun penyelenggaraan PTM dengan metode *hybrid* masih dilakukan. Terlebih masih ada 30 persen siswa yang harus belajar dari rumah. "Kapasitas 70 persen diutamakan dilakukan di sekolah yang siswanya sudah mendapat vaksinasi. Bisa kelas 6 SD dan SMP," terang HP.

Sementara bagi siswa jenjang TK maupun SD diimbau tetap mengutamakan pembelajaran daring, kecuali sudah menjalani vaksinasi Covid-19. "Maka sekarang kami

kejar percepatan proses vaksinasi untuk anak 6-11 tahun, memasuki semester baru ini," tambahnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Budi Ashrori mengatakan sejatinya seluruh sekolah di Jogja ini telah memenuhi syarat untuk menjalankan PTM dengan kapasitas penuh, 100 persen saat semester dua. Yaitu guru yang sudah divaksinasi minimal 80 persen. Pun Jogja sudah lebih dari 95 persen, sedangkan siswa juga sudah mencapai lebih dari 90 persen. "Tetapi vaksinasi untuk siswa tidak menjadi syarat PTM," katanya.

Meskipun demikian, PTM akan dilaksanakan secara bertahap dan dievaluasi berkala. Dan dimungkinkan dalam dua pekan pertama untuk mengetahui kesiapan semua sekolah. (**wia/prg/rg**)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005